BAB V

PENUTUP

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, dan temuan kasus individu serta temuan lintas kasus maka skripsi ini ditutup dengan bab V penutup yang berisi: (a) simpulan, dan (b) Saran-saran.

A. Simpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan hasil temuan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Wujud budaya religius di MA Al Hidayah Pandeglang menekankan pada budaya akademik dipadu dengan budaya religius serta ibadah dan doa' seperti: a) Membaca do'a dan membaca Al-quran surat tertentu sebelum pelajaran, b) Sholat dzuhur secara berjemaah, c) Peringatan hari-hari besar Islam, d) Memakai krudung atau busana muslim/muslimah di madrasah e) mewujudkan dan menerapkan budaya 3S (Senyum Salam Sapa) di dalam dan luar lingkungan madrasah.
2. Langkah-langkah strategi kepala madrasah dalam mewujudkan budaya religius di MA Al Hidayah Pandeglang adalah: melalui program, a) Perencanaan b) Memberikan keteladanan kepada warga madrasah c) Kemitraan, andil mendukung kegiatan, ikut serta dalam

setiap kegiatan, d) Pembiasaan terhadap kegiatan yang dijalankan e) Evaluasi terhadap program yang di jalankan.

3. Dampak keberhasilan budaya religius di MA Al Hidayah Pandeglang berdampak terhadap perilaku kebiasaan siswa yang lancar baca Al-Qur'an, warga madrasah berpakaian muslim dan muslimah, berbicara maupun melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, lalu terbiasa menyapa memberi salam serta senyuman terhadap sesama siswa dan guru karena telah mewujudkan budaya 3S (Senyum salam Sapa) dan ikut serta dalam kegiatan keagamaan, saling menghormati, saling menghargai dan saling membantu, yang membuat terciptanya suasana Islami serta rasa kekeluargaan yang harmonis di madrasah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MA Al Hidayah Pandeglang

   Kepala madrasah merupakan orang yang paling bertanggung jawab dalam keberhasilan kegiatan budaya religius di madraah, maka diharapkan mampu mengembangkan dan menambah program kegiatan budaya religius serta mampu mempertahankan program kegiatan yang sudah berjalan dengan baik di madrasah.

2. Bagi para guru dan karyawan

Guru merupakan faktor yang mempunyai peran yang sangat penting dalam terwujudnya kegiatan budaya religius yang berkualitas dan berhasil, hendaknya guru senantiasa berupaya untuk mengembangkan kemampuannya, sebagaimana juga karyawan menekuni profesinya dengan penuh kesungguhan, keikhlasan dan kesabaran juga disiplinnya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di madrasah. Guru dan karyawan diharapkan mampu meningkatkan peran sebagai uswah atau teladan yang baik khususnya bagi siswa dan lebih menyadari bahwa dalam mewujudkan budaya religius merupakan tanggung jawab bersama di madrasah.

3. Bagi Siswa dan siswi

Diharapkan mampu untuk selalu mengikuti kegiatan-kegiatan budaya religius, dan membiasakan diri untuk disiplin dalam melaksanakan kegiatan keagamaan serta tepat waktu dalam melaksanakan tugas-tugas madrasah dengan penuh semangat, mandiri, dan tanggung jawab.